BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

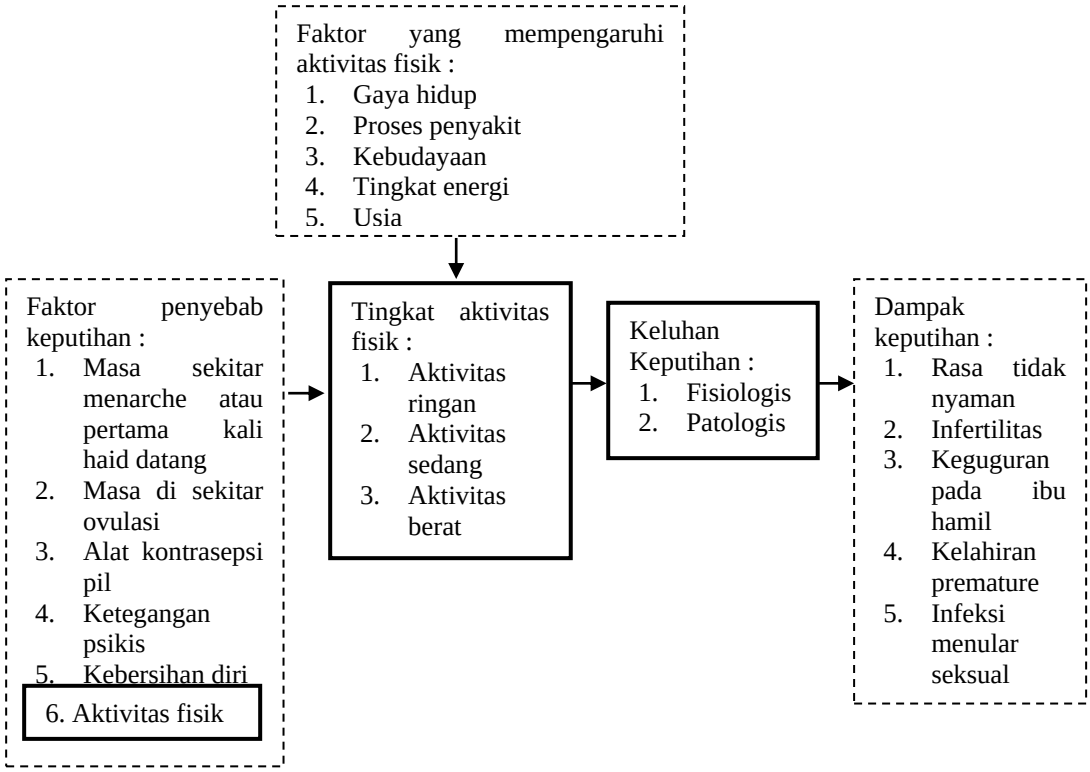

Keterangan :

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

: Alur pemikiran

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Aktivitas Fisik Mahasiswi Keperawatan dengan Keluhan Keputihan di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar Tahun 2019

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Setiadi (2013) variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (variabel independent)

Variabel bebas adalah variabel yang variasi nilainya dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas disebut juga variabel independen, variabel pengaruh, variabel penyebab atau variabel perlakuan (Supardi and Rustika, 2013). Variabel independent pada penelitian ini adalah aktivitas fisik mahasiswi.

b. Variabel terikat (variabel dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang variasi nilainya diakibatkan oleh satu atau lebih variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel dependen, variabel terpengaruh, atau variabel akibat (Supardi dan Rustika, 2013). Variabel dependent pada penelitian ini adalah keluhan keputihan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: Nama semua variabel yang diteliti pada kerangka konsep penelitian, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, mengindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup

variabel (Supardi dan Rustika, 2013). Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Hubungan Hubungan Aktivitas Fisik Mahasiswi Keperawatan dengan Keluhan Keputihan di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Variabel Bebas : Aktivitas Fisik	Setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang membutuhkan pengeluaran energi yang diukur dengan kuisioner aktivitas fisik yang disusun oleh peneliti.	Kuisioner	Ordinal 1. Aktivitas ringan 2. Aktivitas sedang 3. Aktivitas berat
2	Variabel Terikat : Keluhan Keputihan	Cairan putih yang keluar dari liang senggama yang dinyatakan oleh responden melalui kuisioner.	Kuisioner	Nominal 1. Fisiologis 2. Patologis

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan aktivitas fisik mahasiswi Keperawatan dengan keluhan keputihan di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar tahun 2019.